

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun hasil penelitian tentang Strategi Bertahan Dan Perspektif Masyarakat Terhadap Aliran Kharismatik (Gereja Rasuli Indonesia/GRI) Di Desa Lobutua Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Masuknya Aliran Kharismatik ke Desa Lobutua dilatarbelakangi adanya panggilan dari Tuhan yang membawa seorang hamba Tuhan datang ke wilayah Humbang Hasundutan. Masuk ke Desa Lobutua melalui panggilan untuk melakukan doa bagi orang yang sedang mengalami kelumpuhan total. Melalui Doa tersebut masyarakat yang sedang sakit mengalami muzizat dan bisa berjalan kembali. Pelayanan tersebut membuka jalan bagi Pendeta yang melayani pada saat itu di Desa Lobutua untuk mendirikan tempat Peribadahan yang pada saat itu Ibadah dilakukan masih di rumah Jemaat. Kemudian berdirilah sebuah Gereja yang dinamakan dengan “Gereja Rasuli Indonesia” yang diresmikan pada 02 Juni 2002.
- 2) Gereja yang sudah berdiri selama 20 tahun lamanya tentu sudah melalui banyak tantangan. Gereja Rasuli Indonesia dengan jumlah Jemaat yang berkisar 65 Orang dapat mempertahankan pelayanan. Strategi yang dilakukan adalah melaksanakan KKR, tidak membuat beban dalam hal administrasi keuangan Gereja, serta membuat Seminar.

- 3) Adapun pandangan jemaat terhadap kebudayaan Batak Toba bahwa sikap manusia yang terlalu meninggikan Adat sehingga hal tersebut bertentangan dengan ajaran yang dibawakan oleh aliran Kharismatik. Aliran Kharsimatik memandang bahwa ada Kebudayaan Batak Toba terlalu menjunjung manusia dan tindakan tersebut tidak layak dalam ajaran yang dibawakan.
- 4) Pandangan masyarakat terhadap Aliran Kharismatik adalah bahwa Ajaran yang dibawakan oleh Gereja Rasuli Indonesia seolah-olah tidak berdasarkan Alkitab, padahal dalam setiap rangkaian acara yang dilakukan dalam kebudayaan Batak Toba selalu disertai oleh kebaktian yang dipimpin oleh Pendeta atau Penatua dari suatu Gereja.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada Pimpinan dan Jemaat Gereja Rasuli Indonesia yang ada di Desa Lobutua agar menyimpan administrasi-administrasi yang bersangkutan dengan Gereja misalnya adminstrasi keanggotaan di Jemaat. Serta dokumentasi-dokumentasi dari Gereja, karena dokumentasi memberikan suatu penjelasan dari setiap peristiwa yang suah dilewati.
- 2) Kepada masyarakat agar lebih memahami apa yang diutamakan dalam pelayanan yang dibawakan oleh Aliran Kharismatik sehingga tidak ada kesalahpahaman dalam lingkungan masyarakat sebagai masyarakat yang mengenal KeAgamaan.